

LAPORAN PROYEK DECISION SUPPORT SYSTEM

IMPLEMENTASI SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN BERBASIS

WEBSITE DENGAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING

(SAW) UNTUK PEMILIHAN TEMPAT MAKAN MAHASISWA DI

TANGERANG

Dibuat untuk memenuhi Ujian Akhir Semester

Mata Kuliah IS543 – Decision Support System



Disusun oleh Kelompok 5:

Dava Virgio K.	-	00000056848
Ericsean Tamin	-	00000037934
Michael Owen K.	-	00000056755
Samuel Andrew	-	00000056975

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

TANGERANG

2023

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya yang senantiasa melimpah pada kita semua. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah turut serta dalam penulisan ini. Adapun tujuan penulisan tugas akhir ini untuk dapat memberikan rekomendasi tempat makan terbaik untuk mahasiswa di Tangerang melalui website. Penulisan tugas akhir ini tidak mungkin terlaksana tanpa dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak yang telah berperan penting.

Mengucapkan terima kasih:

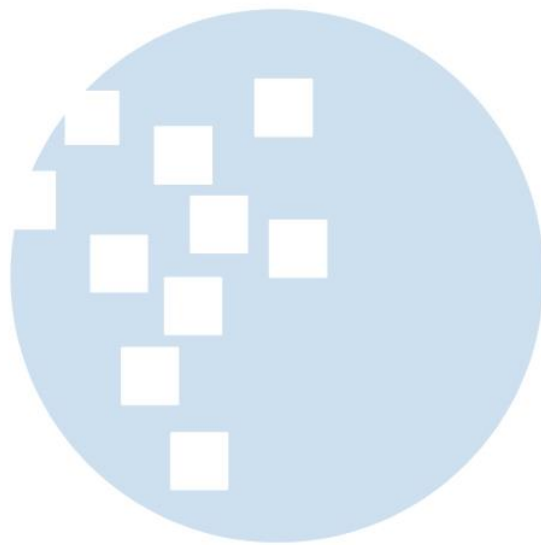
1. Ibu Ririn Ikana Desanti, S.Kom., M.Kom. selaku Ketua Program Studi Universitas Multimedia Nusantara sekaligus Dosen Pegampu Mata Kuliah Decision Support System sebagai pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi atas terselesainya laporan ini.
2. Semua Anggota Kelompok yang sudah berpartisipasi dalam memberikan kontribusi pada proses penyelesaian laporan ini.
3. Teman-teman jurusan Sistem Informasi yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan laporan ini,
4. Keluarga yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral, sehingga laporan ini dapat terselesaikan.
5. Serta kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi serta semangat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan sumbangan berharga dalam bidang Decision Support System, khususnya dalam ruang lingkup pencarian tempat makan. Diharapkan karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi komunitas akademik serta praktisi di masa depan.

Tangerang, 4 Desember 2023

Dava Virgio Kertawijaya

Kelompok 5

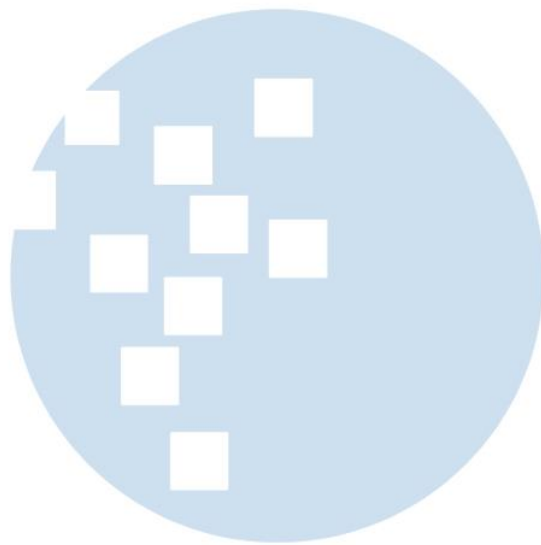


UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR ISI

BAB I.....	4
BAB II.....	7
BAB III.....	11
BAB IV.....	16
LAMPIRAN.....	18



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri kuliner di Indonesia terus berkembang dengan pesat, menciptakan beragam peluang bisnis, terutama dalam sektor tempat makan [1]. Salah satu tren yang berkembang adalah minat tinggi terhadap tempat makan di kalangan mahasiswa. Fenomena ini tidak hanya terjadi secara nasional, tetapi juga mencatat pertumbuhan yang signifikan di Tangerang. Sebagai kota dengan jumlah mahasiswa yang cukup besar, Tangerang menawarkan peluang bisnis yang menarik bagi pengusaha kuliner untuk mengembangkan tempat makan yang dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa. Kehadiran banyak mahasiswa, baik dari daerah setempat maupun luar daerah, menciptakan peluang bisnis yang menjanjikan karena tempat makan dapat menjadi tempat pelajar untuk bersantai, berdiskusi, atau sekadar melepas penat dari aktivitas akademis.

Bisnis kuliner, terutama tempat makan, menjadi investasi menarik bagi banyak pengusaha yang ingin memanfaatkan peluang pertumbuhan ini. Namun, tidak sedikit usaha yang harus menutup karena kesulitan bersaing dalam menarik pelanggan mahasiswa atau karena lokasi yang kurang strategis. Kehadiran berbagai tempat makan di Tangerang juga dapat menimbulkan kebingungan di kalangan mahasiswa, terutama mereka yang baru datang, dalam memilih tempat makan yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Kebiasaan berkeliling mencari tempat makan yang nyaman dianggap kurang efektif dan dapat mengganggu aktivitas utama mahasiswa. Oleh karena itu, perlu adanya sistem pendukung keputusan berbasis website yang dapat membantu para mahasiswa, terutama yang baru tiba di Tangerang, dalam memilih tempat makan yang paling sesuai dengan kriteria yang mereka inginkan.

Sistem pendukung keputusan yang diusulkan untuk membantu mahasiswa dalam memilih tempat makan akan menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). Penelitian sebelumnya telah memanfaatkan metode SAW dalam konteks pemilihan lokasi bisnis, seperti pembuatan situs web di Samarinda, Kabupaten Pringsewu, untuk menentukan lokasi cafe baru [2]. Metode SAW juga telah terbukti efektif dalam sistem pendukung keputusan untuk pemilihan destinasi wisata kuliner [3][4][5][6] dan peringkat tren wisatawan [7], [8]. Penelitian-penelitian tersebut dapat dijadikan acuan untuk pengembangan studi-studi selanjutnya. Penerapan Metode SAW menjadi suatu pendekatan dalam pengambilan keputusan berdasarkan alternatif-alternatif yang tersedia [9], tetapi

pada saat penerapannya, terdapat potensi untuk menghasilkan dua alternatif dengan pertimbangan skor yang sama. Hal ini dapat dianggap sebagai solusi atau dapat menimbulkan masalah baru, tergantung pada keputusan yang diambil [10]. Dengan kelemahan yang dimiliki oleh metode ini, yaitu memberikan beberapa alternatif dengan skor yang setara, metode ini menjadi pilihan yang tepat untuk menangani permasalahan semi-terstruktur, terutama ketika manusia sebagai pengambil keputusan akhir untuk menentukan alternatif yang paling optimal. Oleh karena itu, penggunaan metode SAW dalam sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi tempat makan terbaik untuk mahasiswa di Tangerang, mempertimbangkan berbagai kriteria seperti fasilitas, lokasi, dan kisaran harga.

1.2 Pokok Permasalahan

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di latar belakang, yaitu kurang efektifnya dalam memilih tempat makan dengan fasilitas yang paling sesuai untuk dijadikan tempat melepas lelah atau belajar bersama mahasiswa. Sebagai solusi, diusulkan pengembangan sistem pendukung keputusan berbasis web yang diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam menentukan tempat makan yang tepat dan nyaman saat digunakan untuk belajar atau melepas lelah. Berbagai kriteria diharapkan menjadi pertimbangan, seperti fasilitas yang dimiliki oleh tempat makan, lokasi tempat makan apakah sesuai dengan preferensi mahasiswa, dan kisaran harga yang ditawarkan oleh tempat makan yang sesuai dengan anggaran mahasiswa. Sistem pendukung keputusan yang akan menentukan tempat makan ini menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW).

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dipertimbangkan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Terbatas pada wilayah geografis Tangerang sehingga mencakup hanya tempat makan yang berada dalam batas geografis tersebut.
2. Berfokus pada mahasiswa sebagai responden utama.
3. Tempat makan terbatas pada jenis tempat makan yang bersifat umum atau khususnya menawarkan makanan yang sesuai dengan selera dan anggaran mahasiswa.
4. Hanya mempertimbangkan faktor-faktor tertentu dalam penilaian tempat makan, seperti fasilitas yang disediakan, lokasi, dan kisaran harga.

5. Berfokus pada pengembangan sistem pendukung keputusan berbasis website dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) sebagai alat penunjang keputusan mahasiswa.
6. Pembatasan pada jumlah kriteria yang digunakan dalam metode SAW hanya sebanyak 5.

1.4 Hasil Akhir yang Diharapkan

Penggunaan metode SAW pada perancangan website diharapkan dapat memberikan rekomendasi terbaik dari yang terbaik, dengan meranking tempat makan yang paling direkomendasikan untuk digunakan sebagai tempat melepas lelah atau belajar bersama mahasiswa di Tangerang.



BAB II

Metode Decision Support System

2.1 Metode

a. Pemilihan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW)

Pemilihan metode *Decision Support System* (DSS) berbasis *Simple Additive Weighting* (SAW) dalam penelitian ini didasarkan pada kemudahan implementasi, kemampuan menangani multi-kriteria, fleksibilitas, interpretasi yang mudah, relevansi dengan penelitian sebelumnya, dan kesesuaian dengan sifat keputusan semi-struktural yang kompleks. SAW dipilih karena sifatnya yang relatif sederhana, tetapi mampu mengatasi kompleksitas dalam menyelesaikan permasalahan pemilihan tempat makan mahasiswa di Tangerang, dengan mempertimbangkan berbagai kriteria seperti fasilitas, lokasi, dan kisaran harga.

b. Komparasi Metode SAW dengan Analytic Hierarchy Process (AHP) dan Weighted Product (WP)

Perbedaan Metode SAW, AHP, dan WP dapat dilihat pada Tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2.1 Komparasi Metode SAW, AHP, dan WP

Kriteria	SAW	AHP	WP
Kompleksitas	Rendah, mudah diimplementasikan	Tinggi, memerlukan perhitungan matriks kompleks	Sedang, memerlukan perkalian bobot
Kemudahan Interpretasi	Tinggi, mudah dipahami	Rendah, memerlukan interpretasi matriks perbandingan	Sedang, memerlukan interpretasi perkalian bobot
Penanganan Ketidakpastian	Rendah, kurang dalam menangani ketidakpastian	Tinggi, mampu memodelkan ketidakpastian	Sedang, kurang fleksibel dalam penanganan ketidakpastian

Analisis Hierarki	Tidak, hanya memberikan bobot pada kriteria	Ya, memberikan analisis perbandingan hierarki	Tidak, menggunakan pendekatan perkalian
Kesesuaian Penggunaan	Sederhana, cocok untuk kasus relatif sederhana	Kompleks, cocok untuk analisis yang mendalam	Menengah, cocok untuk situasi yang memerlukan perkalian bobot

Tabel di atas memberikan perbandingan antara metode Simple Additive Weighting (SAW), Analytic Hierarchy Process (AHP), dan Weighted Product (WP) berdasarkan beberapa kriteria seperti kompleksitas, kemudahan interpretasi, penanganan ketidakpastian, analisis hierarki, dan kesesuaian penggunaan.

2.2 Penghitungan Metode

a. Cara Penghitungan Metode SAW

Perhitungan menggunakan metode SAW dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Menentukan kriteria-kriteria yang akan dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan (C_i)
2. Menentukan rating kecocokan tiap alternatif pada setiap kriteria
3. Membuat matriks keputusan berdasarkan kriteria (C_i), kemudian melakukan normalisasi matriks berdasarkan persamaan yang disesuaikan dengan jenis atribut, sehingga diperoleh matriks ternormalisasi R .
4. Hasil akhir diperoleh dari proses perangkingan, yaitu penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi R dengan vector bobot agar mendapatkan nilai terbesar yang dipilih sebagai alternatif terbaik sebagai rekomendasi solusi terbaik.

Berikut merupakan contoh perhitungan manual menggunakan metode SAW dalam karya ilmiah ini.

Kelompok 5 berupaya mencari alternatif tempat makan terbaik untuk mahasiswa di daerah Tangerang. Terdapat 4 kriteria benefit yang terdiri dari estimasi jarak, rating, menu, dan pelayanan, serta 1 kriteria cost berupa harga. Diasumsikan bobot per

kriteria bernilai sama, yaitu 0,2. Berikut 7 sampel tempat makan dengan penilaian yang diberikan.

Metode SAW		Harga	Est. Jarak	Menu	Rating	Pelayanan
No	Resto	C1	C2	C3	C4	C5
a1	Saudagar	3	5	6	4	5
a2	Pempek Nigel	5	5	4	4	4
a3	Mie Gacoan	5	5	3	4,5	4
a4	Dina Raos	4	4	4	4,6	5
a5	HongsFood	3	3	3	4,8	3
a6	Bakkie Alan	5	3	3	4,9	3
a7	Soto Pak Agus	5	3	5	4,4	6

Penyelesaiannya:

Lakukan perhitungan normalisasi matriks dengan rumus sebagai berikut.

Rumus kriteria benefit:

$$r_{ij} = \frac{\text{Nilai Bobot Baris}_j}{\text{Max}(\text{Nilai Bobot Kolom}_i)}$$

Rumus kriteria cost:

$$r_{ij} = \frac{\text{Min}(\text{Nilai Bobot Kolom}_i)}{\text{Nilai Bobot Baris}_j}$$

$$1. \ r_{11} = \frac{\min \{3;5;5;4;3;5;5\}}{3} = 1$$

$$2. \ r_{21} = \frac{5}{\max \{5;5;5;4;3;3;3\}} = 1$$

$$3. \ r_{31} = \frac{6}{\max \{6;4;3;4;3;3;5\}} = 1$$

$$4. \ r_{41} = \frac{4}{\max \{4;4;4;5;4;6;4;8;4;9;4,4\}} = 0,816$$

$$5. \ r_{51} = \frac{5}{\max \{5;4;4;5;3;3;6\}} = 0,83$$

Hasil Normalisasi

R=	1	1	1	0,816	0,83
	0,6	1	0,66667	0,816	0,67
	0,6	1	0,5	0,918	0,67
	0,75	0,8	0,66667	0,939	0,83
	1	0,6	0,5	0,98	0,5
	0,6	0,6	0,5	1	0,5
	0,6	0,6	0,83333	0,898	1

Pembobotan kriteria

$$w = [0,2 \quad 0,2 \quad 0,2 \quad 0,2 \quad 0,2]$$

Lakukan perhitungan bobot vektor dengan rumus sebagai berikut.

$$V_1 = (w_1)(r_{11}) + (w_2)(r_{12}) + (w_3)(r_{13}) + (w_4)(r_{14}) + (w_5)(r_{15})$$

$$V_2 = (w_1)(r_{21}) + (w_2)(r_{22}) + (w_3)(r_{23}) + (w_4)(r_{24}) + (w_5)(r_{25})$$

Dan seterusnya...

Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut.

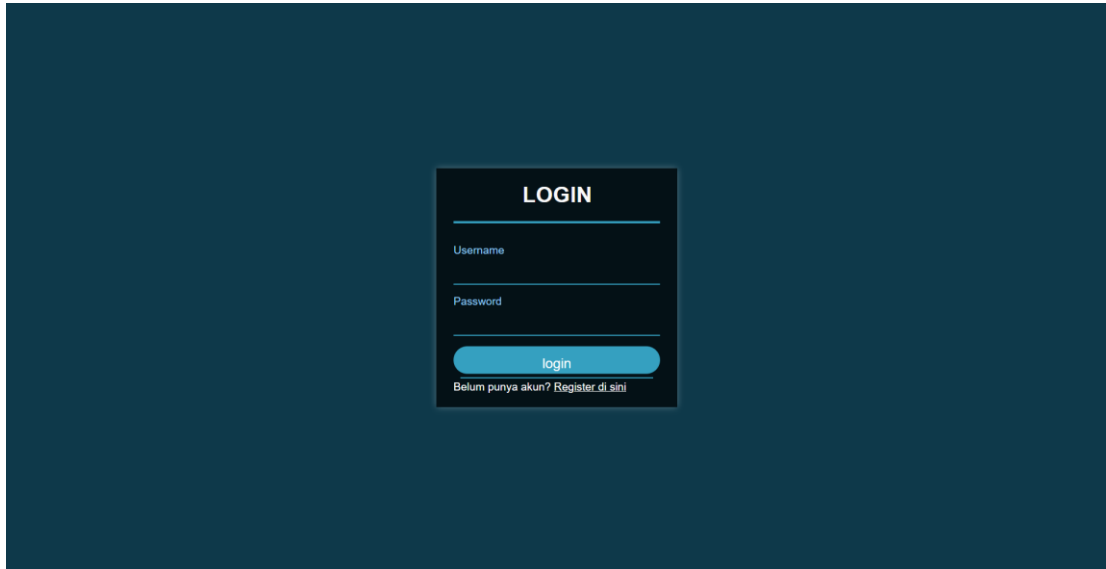
Hasil		Urutan
V1	0,93	1
V2	0,75	4
V3	0,737	5
V4	0,798	2
V5	0,716	6
V6	0,64	7
V7	0,786	3

Terlihat bahwa V1 atau Saudagar merupakan rekomendasi tempat makan terbaik, diikuti oleh V4 atau Dina Raos dan V7 atau Soto Pak Agus.

BAB III

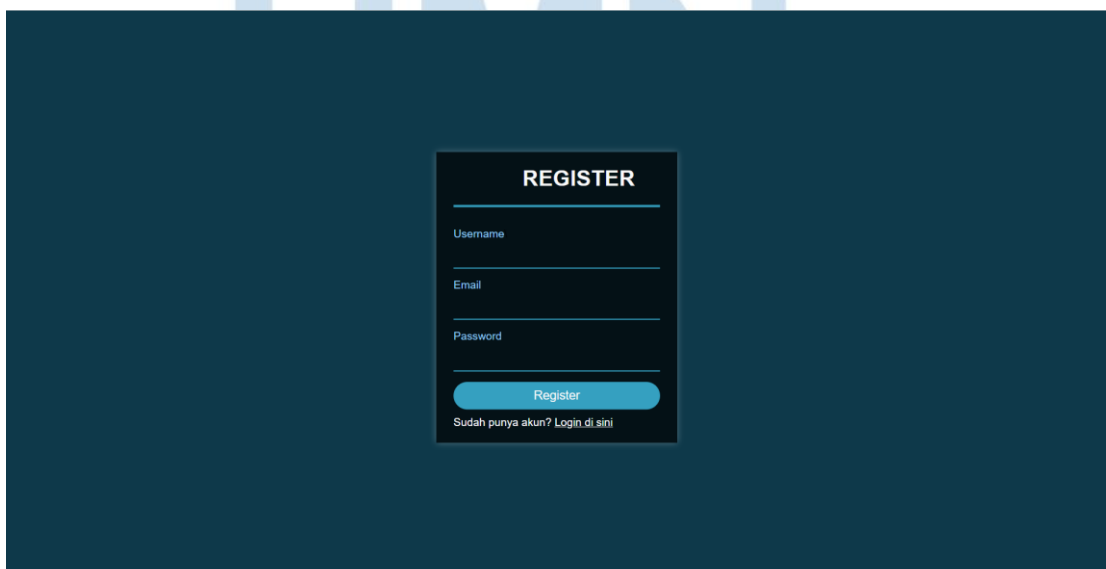
Rancangan Aplikasi DSS

3.1 Fitur Login

The image shows a login form titled "LOGIN" centered on a dark blue background. The form has a white border and contains the following elements: a "Username" label and input field, a "Password" label and input field, a blue "login" button, and a link "Belum punya akun? Register di sini" at the bottom.

Pada halaman login ini, pengguna diminta untuk menginputkan username dan password yang telah dibuat sebelumnya, atau jika belum memiliki akun, pengguna dapat mendaftar dengan mengklik opsi "register disini".

3.2 Fitur Register

The image shows a register form titled "REGISTER" centered on a dark blue background. The form has a white border and contains the following elements: a "Username" label and input field, an "Email" label and input field, a "Password" label and input field, a blue "Register" button, and a link "Sudah punya akun? Login di sini" at the bottom.

Dalam halaman pendaftaran, pengguna diminta untuk mengisi informasi seperti username, email, dan password untuk membuat akun. Jika pengguna telah memiliki akun, mereka dapat masuk langsung dengan mengklik opsi "login di sini".

3.3 Homepage admin




Admin Homepage Interface:

- Header: Welcome Admin (Left), Log Out (Right)
- Buttons: Tambah (Add)
- Section: List Restoran
- Table with 8 columns: No, Nama Restoran, Harga, Estimasi Jarak, Menu, Rating, Pelayanan, Action

No	Nama Restoran	Harga	Estimasi Jarak	Menu	Rating	Pelayanan	Action
1	Sandagar	3	5 KM	6	4	5	Edit Delete
2	Pempek Nigel	5	5 KM	4	4	4	Edit Delete
3	Mie Gacuan	5	5 KM	3	4.5	4	Edit Delete
4	Dina Raos	4	4 KM	4	4.6	5	Edit Delete
5	HongsFood	3	3 KM	3	4.8	3	Edit Delete
6	Bakkie Alan	5	3 KM	3	4.9	3	Edit Delete
7	Soto Pak Bagus	5	3 KM	5	4.4	6	Edit Delete

Beranda admin dirancang khusus untuk admin dan tidak dapat diakses oleh pengguna biasa. Fitur keamanan juga telah diterapkan di beranda admin, di mana jika pengguna mencoba masuk tanpa otorisasi, mereka akan diarahkan kembali ke halaman login. Beranda admin menampilkan opsi log out, tombol untuk menambahkan restoran baru, dan tabel daftar restoran. Tabel tersebut mencakup kolom-kolom seperti nomor, nama restoran, harga, perkiraan jarak, menu, rating, pelayanan, dan tindakan untuk mengedit dan menghapus.

3.4 Tambah Restoran



Form Tambah Restoran:

- Header: Log Out (Right)
- Section: Tambah Restoran
- Input Fields: Nama Restoran, Harga, Estimasi Jarak, Menu, Rating, Pelayanan
- Buttons: Tambah, Back

Menambahkan restoran adalah fitur yang hanya dapat diakses oleh admin. Dalam menambahkan restoran, admin diminta untuk memasukkan informasi seperti nama restoran, harga, perkiraan jarak, menu, rating, dan pelayanan. Proses pengisian informasi ini memiliki skala yang telah ditentukan, mencakup parameter-parameter berikut:

1 = sangat tidak bagus

2 = tidak bagus

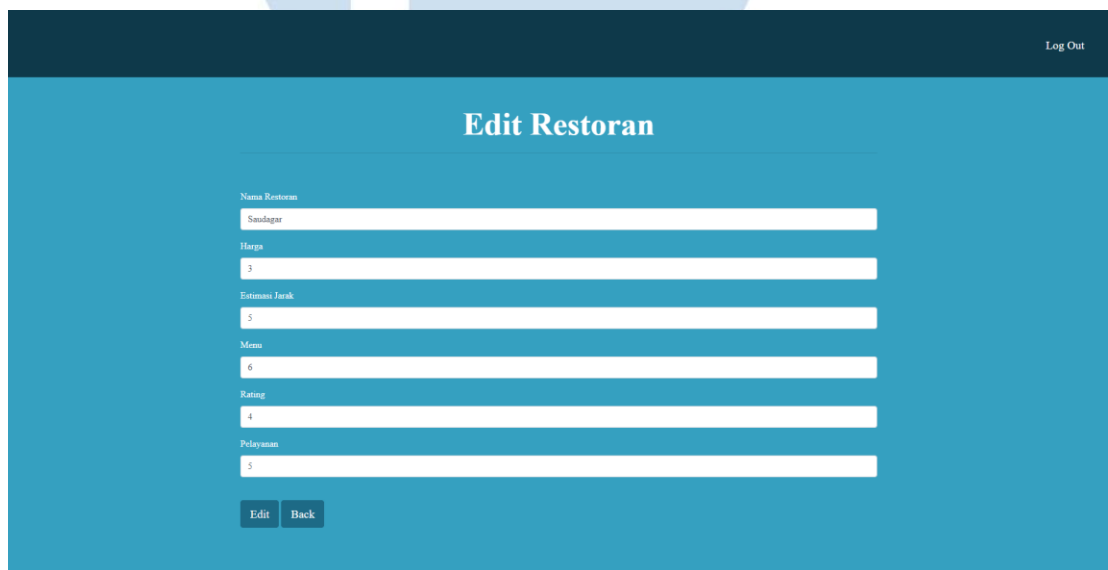
3 = kurang bagus

4 = cukup bagus

5 = bagus

6 = sangat bagus

3.5 Edit Restoran



Log Out

Edit Restoran

Nama Restoran
Sanadagar

Harga
3

Estimasi Jarak
5

Menu
6

Rating
4

Pelayanan
5

Edit Back

Mengedit restoran adalah salah satu fitur yang hanya dapat diakses oleh admin. Dalam proses pengeditan restoran, restoran yang akan diubah diidentifikasi berdasarkan ID restoran yang diklik pada tindakan edit sebelumnya.

3.6 Delete restoran

Welcome Admin
Log Out

Tambah

List Restoran

No	Nama Restoran	Harga	Estimasi Jarak	Menu	Rating	Pelayanan	Action
1	Sandagar	3	5 KM	6	4	5	Edit Delete
2	Pempek Nigel	5	5 KM	4	4	4	Edit Delete
3	Mie Gacuan	5	5 KM	3	4.5	4	Edit Delete
4	Dina Raos	4	4 KM	4	4.6	5	Edit Delete
5	HongFood	3	3 KM	3	4.8	3	Edit Delete
6	Bakkie Alan	5	3 KM	3	4.9	3	Edit Delete
7	Soto Pak Bagus	5	3 KM	5	4.4	6	Edit Delete

Menghapus restoran adalah salah satu fitur yang hanya dapat diakses oleh admin. Dalam proses penghapusan restoran, restoran yang akan dihapus diidentifikasi berdasarkan ID restoran yang diklik.

3.7 Homepage User

Selamat datang mau makan di mana hari ini?
Log Out

Yuk cari restoran favorit kamu

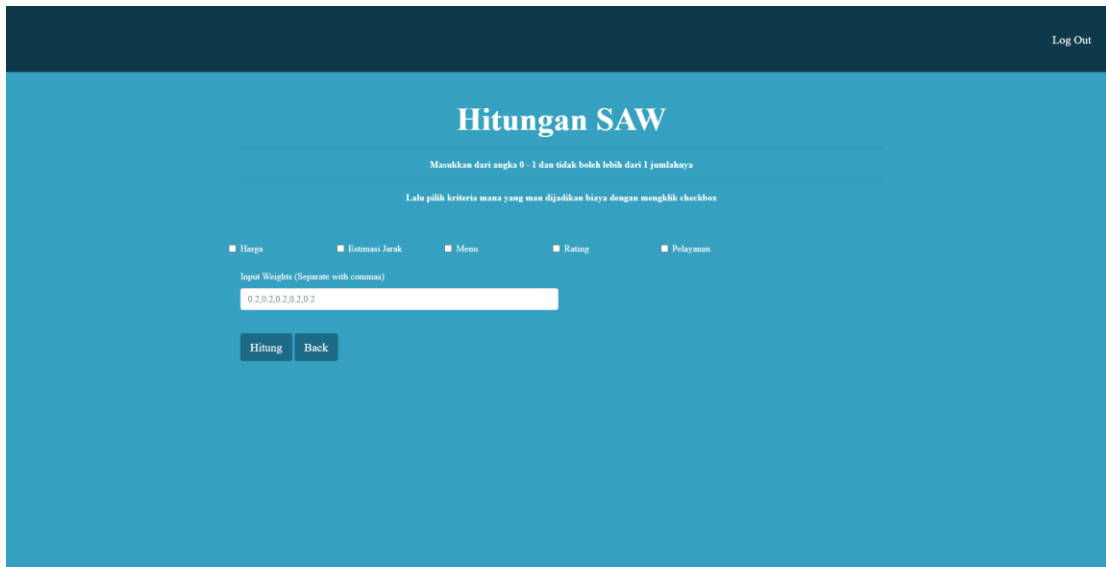
No	Nama Restoran	Harga	Estimasi Jarak	Menu	Rating	Pelayanan
1	Sandagar	3	5 KM	6	4	5
2	Pempek Nigel	5	5 KM	4	4	4
3	Mie Gacuan	5	5 KM	3	4.5	4
4	Dina Raos	4	4 KM	4	4.6	5
5	HongFood	3	3 KM	3	4.8	3
6	Bakkie Alan	5	3 KM	3	4.9	3
7	Soto Pak Bagus	5	3 KM	5	4.4	6

Bingung mau makan di mana? yuk coba pakai fitur saw untuk bantu memilih restoran

SAW

Homepage pengguna dapat diakses oleh pengguna dan admin. Tampilan homepage pengguna serupa dengan homepage admin, termasuk tabel daftar restoran dengan kolom nomor, nama restoran, harga, estimasi jarak, menu, rating, dan pelayanan. Perbedaannya adalah tidak ada tombol tindakan, dan ada tombol SAW yang dapat membantu pengguna dalam menentukan pilihan restoran jika mereka mengalami kesulitan.

3.8 Hitungan SAW



Dalam perhitungan SAW ini, pengguna dapat menginputkan angka 0 hingga 1 dalam bobot kriteria, di mana ada lima kriteria yang memerlukan input bobot. Jika pengguna merasa bingung untuk mengatur bobot, sistem merekomendasikan untuk menggunakan nilai rata-rata, yaitu 0.2. Selain itu, terdapat kotak centang yang berfungsi untuk mengubah kriteria tersebut menjadi cost.

3.9 Hasil Perhitungan Saw



Peringkat	Nama Restoran
1	Soto Pak Bagus
2	Dina Racos
3	Saudagar

Penjelasan: Restoran yang ditampilkan di atas adalah 3 restoran terbaik berdasarkan perhitungan SAW. Nilai SAW menggambarkan seberapa baik restoran tersebut dari aspek harga, estimasi jarak, menu, rating, dan pelayanan. Restoran dengan nilai SAW tertinggi dianggap sebagai restoran terbaik.

Back

Dalam perhitungan SAW, hasil dari bobot dan kriteria cost sebelumnya akan diolah, dan akan diungkapkan tiga restoran terbaik yang paling optimal dari hasil SAW untuk direkomendasikan kepada pengguna.

BAB IV

Simpulan dan Saran

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil perancangan website, dapat disimpulkan bahwa implementasi Sistem Pendukung Keputusan (SPK) berbasis website dengan metode Simple Additive Weighting (SAW) untuk pemilihan tempat makan mahasiswa di Tangerang telah berhasil dikembangkan. SPK ini membantu mahasiswa dalam menentukan tempat makan yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan mereka. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa SAW dapat dengan baik digunakan dalam menilai dan meranking tempat makan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Penerapan sistem ini memberikan rekomendasi yang dapat membantu mahasiswa dalam membuat keputusan yang lebih tepat dalam pemilihan tempat makan di sekitar wilayah Tangerang.

4.2 Saran

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

a. **Optimalkan Antarmuka dan Fitur:**

Tingkatkan responsivitas dan interaktifitas antarmuka pengguna serta tambahkan fitur yang dapat memperkaya pengalaman pengguna.

b. **Perluas Kriteria Evaluasi:**

Tambahkan kriteria evaluasi yang lebih spesifik dan sesuai dengan preferensi mahasiswa melalui penelitian lanjutan.

c. **Optimalkan Algoritma:**

Lakukan optimalisasi pada algoritma SAW untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi hasil rekomendasi.

d. **Manfaatkan Teknologi Terkini:**

Pertimbangkan integrasi dengan kecerdasan buatan atau machine learning untuk meningkatkan kecerdasan sistem.

e. **Uji Coba Lanjutan:**

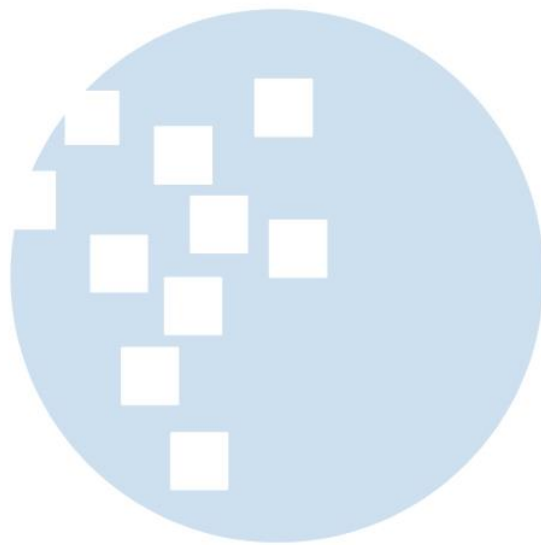
Libatkan mahasiswa sebagai pengguna potensial dalam uji coba untuk mendapatkan umpan balik dan perbaikan lebih lanjut.

REFERENCES

- [1] A. Deviona and F. Adhilla, "PENGUKURAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN (STUDI PADA RUMAH MAKAN CEPAT SAJI OLIVE FRIED CHICKEN DI JALAN GLAGAH SARI YOGYAKARTA)," *J. Fokus Manaj. Bisnis*, vol. 5, p. 133, 2020, doi: 10.12928/fokus.v5i2.1622.
- [2] A. Hidayat and I. T. Utami, "DECISION SUPPORT SYSTEM TO DETERMINE THE LOCATION NEW CAFE SUNCAFE AS A TOURIST CULINARY TOUR IN DISTRICT PRINGSEWU BY USING SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING," *IJISCS (International J. Inf. Syst. Comput. Sci.)*, 2017, [Online]. Available: <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:169203148>
- [3] S. Sunarti, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Wisata Kuliner Di Wilayah Kota Depok Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)," *J. Eksplora Inform.*, vol. 9, pp. 105–110, 2020, doi: 10.30864/eksplora.v9i2.323.
- [4] S. Zulqifli and Sutikno, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Kuliner Berbasis Android Menggunakan Model Fuzzy Mamdani," *J. Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.*, vol. 2, no. 2, 2017, doi: 10.29100/jipi.v2i2.344.
- [5] M. Gito Resmi and D. Irmayanti, "Metode Simple Additive Weighting Dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tempat Kuliner Di Kabupaten Purwakarta," *PIKSEL Penelit. Ilmu Komput. Sist. Embed. Log.*, vol. 7, pp. 23–32, 2019, doi: 10.33558/piksel.v7i1.1661.
- [6] Y. Setiawan, B. Susilo, A. Erlansari, S. Firdaus, and E. Maryanti, "Design and Implementation of the Culinary Recommendation System Using Sentiment Analysis and Simple Adaptive Weighting in Bengkulu, Indonesia," *Proceeding Electr. Eng. Comput. Sci. Informatics*, vol. 5, 2018, doi: 10.11591/eecs.v5i5.1626.
- [7] M. Maulana, M. Habib, A. Setyanto, and Oktavia, "Tourism Trend Mapping Based on Social Media Using SAW Algorithm," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1140, p. 12041, 2018, doi: 10.1088/1742-6596/1140/1/012041.
- [8] Mihuandayani, H. D. Ramandita, A. Setyanto, and I. B. Sumafta, "Food trend based on social media for big data analysis using K-mean clustering and SAW: A case study on yogyakarta culinary industry," *2018 Int. Conf. Inf. Commun. Technol.*, pp. 549–554, 2018, [Online]. Available: <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:26070485>
- [9] I. Agustina, A. Andrianingsih, and T. Muhammad, "Implementasi Metode SAW (Simple Additive Weighting) pada Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa Berbasis Web," *SNATIKA 2017*, vol. 04, pp. 184–189, 2017.
- [10] Berlilana, F. Prayoga, and F. Setyo Utomo, "Implementasi Simple Additive Weighting dan Weighted Product pada Sistem Pendukung Keputusan untuk Rekomendasi Penerima Beras Sejahtera," *J. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 5, 2018, doi: 10.25126/jtiik.201854768.

LAMPIRAN

Link Google Drive Video Presentasi: <https://drive.google.com/file/d/1RvHm-ygV1W8qb87L1lByd189egs-KNLH/view?usp=sharing>



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA